

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan UMKM di Indonesia yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara. UMKM menjadi pilar ekonomi negara yang memiliki peran krusial dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, dengan menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, di era serba teknologi dan digital saat ini, UMKM dihadapkan dengan tantangan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, terutama dalam penerapan teknologi akuntansi. Banyak UMKM yang masih hanya berfokus pada pengembangan kapasitas usaha melalui penerapan *digital marketing*, tetapi tidak memperhatikan sisi pencatatan keuangan yang baik dan sehat. Sehingga hal ini menjadi perhatian bagi UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi agar memudahkan pencatatan keuangan usaha.

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM yang tergabung dalam komunitas Pelaku Usaha Banyumas Raya (PUBR) yang akan menggunakan aplikasi akuntansi Olsera. Aplikasi Olsera menjadi solusi digital bagi UMKM dalam pencatatan keuangan yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan. Masalah penelitian yang diangkat adalah bagaimana tingkat kesiapan penggunaan aplikasi Olsera pada komunitas PUBR dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi dan pelatihan terhadap kesiapan penggunaan aplikasi akuntansi Olsera pada UMKM di Kabupaten Banyumas yang tergabung dalam PUBR.

Penelitian ini mengadopsi model *Technology Readiness Index* (TRI), yang dikemukakan oleh Parasuraman (2000). TRI melihat kesiapan teknologi dengan menggunakan 4 dimensi, *optimism*, *innovativeness*, *insecurity*, dan *discomfort*. Keempat dimensi tersebut akan diintegrasikan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kesiapan penggunaan aplikasi Olsera pada komunitas PUBR.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui survei daring menggunakan *Google Forms*. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang tergabung dalam PUBR di Kabupaten Banyumas, dengan sampel yang ditentukan menggunakan rumus Slovin sejumlah 145 responden. Data di penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas. Selain itu, dilakukan juga uji linearitas untuk melihat apakah terdapat pengaruh linear antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian selanjutnya adalah uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah itu, dilakukan uji f untuk menguji kelayakan model, uji regresi linear berganda, dan uji t (parsial) untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi dan pelatihan, terhadap variabel dependen kesiapan penggunaan aplikasi Olsera. Seluruh pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesiapan penggunaan aplikasi

akuntansi Olsera pada UMKM di Kabupaten Banyumas yang tergabung dalam PUBR. Dari hasil pertanyaan terbuka yang diajukan kepada responden, dapat disimpulkan bahwa hal ini dapat terjadi karena aplikasi Olsera sudah mudah digunakan dengan antarmuka yang intuitif dan *user-friendly*. Sehingga tidak diperlukan pengetahuan akuntansi yang mendalam agar dapat menggunakan aplikasi Olsera, cukup dengan memahami setiap fitur yang ada pada aplikasi Olsera.

Sama halnya dengan variabel pengetahuan akuntansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesiapan penggunaan aplikasi Olsera pada UMKM yang tergabung dalam komunitas PUBR. Dari hasil pertanyaan terbuka yang diajukan kepada responden, disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh negatif karena mayoritas responden lebih memilih dukungan teknis yang disediakan seperti video pembelajaran, forum diskusi, artikel, dan *customer service* ketimbang menghadiri pelatihan di kelas.

Temuan ini bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif pengetahuan akuntansi dan pelatihan terhadap kesiapan penggunaan teknologi baru. Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor lain, seperti kemudahan penggunaan aplikasi, manfaat praktis, dan dukungan teknis melalui media digital juga mempengaruhi kesiapan penggunaan aplikasi akuntansi Olsera pada UMKM.

Implikasi penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembang aplikasi akuntansi, pemerintah, dan komunitas UMKM dalam merancang strategi untuk meningkatkan adopsi teknologi akuntansi di kalangan UMKM. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor di luar pengetahuan akuntansi dan pelatihan dalam upaya meningkatkan kesiapan penggunaan teknologi di kalangan UMKM.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan, Kesiapan Penggunaan, Aplikasi Akuntansi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

SUMMARY

This research is motivated by the development of MSMEs in Indonesia which has a significant contribution to the country's economy. MSMEs are pillars of the country's economy that have a crucial role in economic stability and growth, by contributing to Gross Domestic Product (GDP) and employment. However, in today's technological and digital era, MSMEs are faced with challenges in adapting to technological developments and digitalization, especially in the application of accounting technology. Many MSMEs still only focus on developing business capacity through the application of digital marketing, but do not pay attention to the side of good and healthy financial records. So this is a concern for MSMEs to use accounting applications to facilitate business financial records.

This research was conducted on MSMEs that are members of the Greater Banyumas Business Actor community (PUBR) which will use the Olsera accounting application. The Olsera application is a digital solution for MSMEs in financial recording that can improve the efficiency and accuracy of financial reporting. The research problem raised is how the level of readiness to use the Olsera application in the PUBR community is influenced by accounting knowledge and training. This study aims to analyze how accounting knowledge and training affect the readiness to use the Olsera accounting application in MSMEs in Banyumas Regency who are members of PUBR.

This research adopts the Technology Readiness Index (TRI) model, proposed by Parasuraman (2000). TRI looks at technology readiness using 4 dimensions, optimism, innovativeness, insecurity, and discomfort. The four dimensions will be integrated in this study to measure the level of readiness to use the Olsera application in the PUBR community.

The research method used in this research is to use a quantitative approach, with data collection through an online survey using Google Forms. The population in this study were MSME players who were members of PUBR in Banyumas Regency, with a sample determined using the Slovin formula of 145 respondents. The data in this study were analyzed using multiple linear regression. Before regression analysis is carried out, a classical assumption test is first carried out, including normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. In addition, a linearity test was also conducted to see if there was a linear influence between each independent variable on the dependent variable. The next test is the coefficient of determination (R^2) test to determine how much influence the independent variable has on the dependent variable. After that, the f test is carried out to test the feasibility of the model, multiple linear regression test, and t test (partial) to test how the influence of the independent variables, namely accounting knowledge and training, on the dependent variable of peng readiness.

The results showed that the accounting knowledge variable had a negative and significant effect on the readiness to use the Olsera accounting application in MSMEs in Banyumas Regency who are members of PUBR. From the results of open questions asked to respondents, it can be concluded that this can happen because the Olsera application is easy to use with an intuitive and user-friendly interface.

So that no in-depth accounting knowledge is needed in order to use the Olsera application, it is enough to understand every feature in the Olsera application.

Similar to the accounting knowledge variable, the results showed that training also had a negative and significant effect on the readiness to use the Olsera application in MSMEs that are members of the PUBR community. From the results of open questions asked to respondents, it was concluded that training had a negative effect because the majority of respondents preferred the technical support provided such as learning videos, discussion forums, articles, and customer service rather than attending classroom training.

This finding contradicts several previous studies that show a positive influence of accounting knowledge and training on readiness to use new technology. This study found that other factors, such as ease of use of applications, practical benefits, and technical support through digital media also affect the readiness to use Olsera accounting applications in MSMEs.

The implication of this research is to provide a deeper understanding of the factors that influence the readiness to use accounting applications in MSMEs. The results of this study can be an input for accounting application developers, government, and the MSME community in designing strategies to increase the adoption of accounting technology among MSMEs. This study also highlights the importance of considering factors beyond accounting knowledge and training in an effort to improve readiness to use technology among MSMEs.

Keywords: Accounting Knowledge, Training, Readiness to Use, Accounting Application, Micro, Small, and Medium Enterprises.

